



TANRI ABENG
UNIVERSITY
Career Ready Professionals



BUKU PEDOMAN TUGAS AKHIR & SKRIPSI BAGI MAHASISWA

**FAKULTAS MANAJEMEN & KEPEMIMPINAN
UNIVERSITAS TANRI ABENG**

Buku Pedoman Tugas Akhir dan Skripsi bagi Mahasiswa

**Fakultas Manajemen dan Kepemimpinan
(*School of Management and Leadership*)
Universitas Tanri Abeng
Jakarta**

Dewan Penyusun

Ketua : Dr. Ahmad Azmy, S.E., M.M.
Anggota : 1. Amanah Pasaribu, S.T., M.B.A.
2. Ananto Prabowo, S.E., M.Com.
3. Diin Fitri, S.E., M.M.
3. Erna Mariana Susilowardhani, S.Sos., M.Si.
4. R. Hario Sulistianto, S.Sos., M.B.A.

Penyunting Naskah

Erna Mariana Susilowardhani, S.Sos., M.Si.

Desainer Sampul

M. Mirza, M.I.Kom

Penata Letak

Erna Mariana Susilowardhani, S.Sos., M.Si.

Diproduksi oleh:

Fakultas Manajemen dan Kepemimpinan
(School of Management and Leadership)
Universitas Tanri Abeng
Jakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dengan rahmat-Nya, kami selaku Tim Penyusun telah menyelesaikan Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi bagi Mahasiswa. Buku pedoman ini disusun dan dapat digunakan oleh semua program studi di bawah naungan Fakultas Manajemen dan Kepemimpinan (*School of Management and Leadership*), Universitas Tanri Abeng.

Buku pedoman skripsi memuat rambu-rambu penulisan skripsi yang harus dipatuhi. Penyusunan buku pedoman ini merupakan komitmen Fakultas Manajemen dan Kepemimpinan (*School of Management and Leadership*) dalam melaksanakan penjaminan mutu dalam bidang akademik dengan tujuan untuk menghasilkan karya ilmiah atau skripsi yang berkualitas.

Kepada tim dan pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyempurnaan buku pedoman ini, kami ucapkan terima kasih. Besar harapan kami bahwa buku pedoman ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh sivitas akademika Fakultas Manajemen dan Kepemimpinan (*School of Management and Leadership*), Universitas Tanri Abeng.

Kami menyadari buku pedoman ini masih belum sempurna. Kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat kami harapkan bagi kesempurnaan buku ini di masa mendatang.

Dekan Fakultas Manajemen dan Kepemimpinan
(*School of Management and Leadership*)

Dr. Ahmad Azmy, S.E., M.M.

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL	3
DEWAN PENYUSUN	4
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	7
BAB I PENDAHULUAN	9
BAB II PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL	
 DAN PENULISAN SKRIPSI	13
BAB III TEKNIS PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI	21
BAB IV BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI	25
BAB V PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Definisi Skripsi

Skripsi adalah sebuah karya tulis ilmiah berupa hasil penelitian/skripsi yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu akuntansi dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Skripsi disusun oleh para mahasiswa yang telah memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat kesarjanaan S1 pada Universitas Tanri Abeng.

Tingkat kedalaman skripsi adalah sampai pada tahap evaluasi dan atau pemecahan masalah, dengan didahului oleh penetapan latar belakang dan perumusan masalah, kemudian diikuti oleh penentuan tujuan dan manfaat penulisan. Sebagai sebuah permasalahan ilmiah, setiap skripsi dilengkapi dengan kerangka teoritis dilanjutkan dengan metode penelitian. Pada langkah selanjutnya adalah analisis dan pembahasan secara mendalam dan ditutup dengan penarikan kesimpulan dan saran praktis dan akademis bagi pihak-pihak yang terkait.

B. Tujuan Penulisan Skripsi

Adapun tujuan penulisan skripsi adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1.
2. Melatih kemampuan mahasiswa dalam berpikir secara ilmiah, sistematis, logis, dan skematis atas masalah ataupun fenomena yang sesuai dengan bidangnya.
3. Mengukur dan menilai kemampuan mahasiswa dalam menggunakan metodologi dalam suatu penelitian.
4. Melatih dan mengasah kemampuan mahasiswa dalam menyajikan data yang sistematis dan dalam menganalisis yang merupakan kaitan antara teori dan fenomena sosial.

C. Persyaratan Penyusunan Skripsi

Mahasiswa dinyatakan berhak menyusun skripsi apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Persyaratan Akademik

- a. Telah menyelesaikan (lulus) paling sedikit 130 sks atau jumlah mata kuliah tersisa, paling banyak 2 mata kuliah (8 sks).
- b. IPK 2.75 atau lebih.
- c. Memprogramkan rencana penyusunan skripsi pada semester berjalan (tercantum dalam KRS) dan telah lulus dari mata kuliah prasyarat skripsi (sesuai prodi masing-masing).
- d. Mengisi *Application Form for Thesis Writing* dengan mengajukan usulan topik penelitian.
- e. Usulan topik harus terkait dengan bidang konsentrasi, keberagaman judul yang sudah pernah diteliti sebelumnya agar tidak terjadi pengajuan judul yang sama. Kaprodi berhak menolak judul yang diajukan bila ternyata judul tersebut sama dengan data bank judul proposal dan judul skripsi yang ada.
- f. Pengajuan proposal skripsi kepada Ketua Program Studi dengan melampirkan Kartu Rencana Studi (KRS) dan transkrip nilai terbaru.
- g. Mengisi Formulir Proposal dari Biro Akademik.
 - 1) Fotokopi Sertifikat yang dimiliki untuk bahan Surat Keterangan Pendamping Ijasah (SKPI) yang dapat berupa kegiatan akademik, organisasi selama masa studi, ataupun bukti penghargaan dan prestasi lainnya.
 - 2) Semua berkas persyarakatan dimasukkan dalam map plastik berwarna biru untuk Program Studi Akuntansi; berwarna putih untuk Program Studi Manajemen; berwarna merah untuk Program Studi Administrasi Bisnis; berwarna kuning untuk Program Studi Ilmu Komunikasi.

2. Persyaratan Administrasi

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
- b. Telah menyelesaikan seluruh administrasi keuangan dan persyaratan akademik yang sudah ditetapkan.

D. Sistem

Pihak-pihak terkait yang terlibat dalam prosedural proses skripsi mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Program Studi

Program studi yang berada di bawah Mahasiswa yang berada di bawah Fakultas Manajemen dan Kepemimpinan (*School of Management and Leadership*), Universitas Tanri Abeng adalah Program Studi Akuntansi, Program Studi Manajemen, Program Studi Administrasi Bisnis, dan Program Studi Ilmu Komunikasi. Semua mahasiswa wajib memahami prosedur dan persyaratan dalam mengajukan penulisan skripsi. Fakultas Manajemen dan Kepemimpinan memiliki pedoman penulisan skripsi yang diberlakukan kepada semua mahasiswa dan dijalankan sesuai dengan pedoman yang berlaku.

2. Ketua Program Studi

Ketua Program Studi memiliki kewenangan dalam memberikan verifikasi terhadap persyaratan yang telah dimiliki oleh mahasiswa yang akan mengajukan penulisan skripsi dan berhak menolak, memberi saran, dan juga menyetujui proposal skripsi yang diajukan mahasiswa, untuk kemudian menetapkan dosen pembimbing skripsi sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing dosen.

3. Dosen Pembimbing Skripsi

Dosen pembimbing skripsi ditetapkan dengan persetujuan dan pemberian kewenangan dari Ketua Program Studi untuk ditugaskan sebagai dosen pembimbing skripsi. Dosen pembimbing skripsi diberi kewenangan untuk mengarahkan mahasiswa bimbingannya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Pada saat sidang skripsi, dosen pembimbing memiliki kewenangan menjadi dosen penguji mahasiswa bimbingannya.

4. Biro Akademik

Biro Akademik bekerja sama dengan Program Studi memverifikasi data mahasiswa terkait dengan persyaratan akademik.

5. Biro Keuangan

Biro Keuangan memberikan verifikasi terkait dengan persyaratan administratif dari mahasiswa yang akan melakukan penulisan skripsi dan juga yang akan sidang skripsi.

6. Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melakukan penulisan skripsi harus menaati dan mengikuti persyaratan akademik dan administratif untuk dapat melakukan penulisan skripsi dan mengikuti sidang skripsi.

BAB II

PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL DAN PENULISAN SKRIPSI

A. Pengajuan Proposal Skripsi

Prosedur pengajuan proposal skripsi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Setelah judul yang diusulkan disetujui, selanjutnya mahasiswa berkonsultasi dengan Pembimbing Skripsi untuk mulai menyusun proposal penelitian.
2. Mahasiswa mengajukan Proposal penelitian kepada Kaprodi sebanyak 3-5 halaman dan diperbanyak 3 (tiga) rangkap.
3. Kaprodi menyetujui proposal penelitian dan menetapkan dosen Pembimbing Skripsi.

B. Prosedur Penyusunan Skripsi

Prosedur yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam penyusunan skripsi adalah:

1. Mahasiswa mengambil formulir bimbingan skripsi di Program Studi yang digunakan sebagai bukti kegiatan konsultasi saat bertemu dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi serta menuliskan uraian yang telah dikonsultasikan pada formulir tersebut.
2. Mahasiswa melaksanakan penulisan dan penyusunan skripsi melalui bimbingan dari dosen pembimbing skripsi sampai naskah akhir skripsi disetujui oleh dosen pembimbing skripsi.

C. Pembimbingan Skripsi

1. Mahasiswa wajib menunjukan *Thesis Counseling Form* kepada dosen Pembimbing Skripsi dan meminta Pembimbing Skripsi membubuhkan tanda tangan setelah melakukan proses bimbingan dengan persyaratan minimal 8 (delapan) kali bimbingan.
2. Dosen pembimbing mensupervisi mahasiswa untuk memfokuskan masalah, judul dan dapat merevisi bila diperlukan, setelah menerima

surat penunjukkan dari Ketua Program Studi yang ditandatangani oleh Dekan.

3. Proses bimbingan berlangsung selama maksimal 6 (enam) bulan yang dapat diperpanjang lagi untuk 6 (enam) bulan berikutnya.
4. Pergantian Pembimbing Skripsi hanya dapat dilakukan dengan alasan yang logis dan disetujui oleh Kaprodi.

D. Perpanjangan Penulisan Skripsi

1. Jika dalam kurun waktu yang ditentukan 1 (satu) semester, mahasiswa belum menyelesaikan skripsi maka dengan persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa yang bersangkutan wajib mengisi Formulir Perpanjangan Penulisan Skripsi dengan memperhatikan persyaratan sebagai berikut:
 - a. Mengembalikan Formulir Bimbingan Skripsi/*Thesis Counselling Form* semester sebelumnya ke bagian Akademik.
 - b. Melampirkan fotokopi transkrip akademik terakhir yang sudah disahkan Wakil Rektor Bidang Akademik.
 - c. Telah menyelesaikan administrasi keuangan pada semester berjalan.
2. Mahasiswa yang belum melakukan registrasi ulang sebagaimana yang disebutkan dalam point 1 (satu) di atas, tidak diperkenankan melanjutkan penulisan skripsi.

E. Proses Ceklist untuk Pengajuan Sidang Skripsi

1. Mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi dan akan mengikuti ujian skripsi harus mengisi Formulir Pendaftaran Ujian Skripsi/*Application Form for Thesis Defense*.
2. Pengisian Formulir Pendaftaran Ujian Skripsi/ *Application Form for Thesis Defense* dilengkapi dengan persyaratan akademik dan administratif.
 - a. Persyaratan Akademik
 - 1) Sudah menyelesaikan penulisan skripsi yang dibuktikan dengan penyerahan formulir persetujuan ujian Skripsi yang telah ditandatangani oleh Kaprodi dan Pembimbing Skripsi.

- 2) Menyerahkan 3 (tiga) *soft cover* skripsi ke bagian akademik paling lama 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan ujian skripsi.

b. Persyaratan Administratif

- 1) Memiliki bukti transkrip akademik terakhir yang disahkan oleh Wakil Rektor Akademik.
- 2) Sudah menyelesaikan kewajiban administrasi keuangan dengan melampirkan bukti pembayaran.
- 3) Sudah bebas dari pinjaman buku perpustakaan, dengan melampirkan bukti surat keterangan bebas pinjaman buku perpustakaan.
- 4) Jurnal dan CD jurnal beserta persetujuan dari pembimbing dan ditandatangani oleh dosen pembimbing 2 rangkap.
- 5) Pas photo Hitam Putih: Pria Pakaian Jas berdasi (Hitam-Putih): Wanita Model Jas (hitam-putih), dengan ukuran: 2 x 3 = 1 Lembar, 3 x 4 = 4 Lembar, 4 x 6 = 4 Lembar.

F. Tata Tertib Sidang Skripsi

1. Mahasiswa diharuskan hadir 2 (dua) jam sebelum ujian skripsi dimulai dan menyiapkan materi presentasi skripsi. Materi presentasi selain dalam bentuk *soft copy* sebaiknya disiapkan dalam USB/CD.
2. Pada saat ujian skripsi, mahasiswa diharuskan berpakaian rapi.
Pria: mengenakan kemeja putih lengan panjang, berdasi, celana hitam serta mengenakan sepatu tertutup berwarna hitam.
Wanita: mengenakan kemaja putih, rok hitam berukuran dibawah lutut serta mengenakan sepatu tertutup berwarna hitam.
3. Sidang dilaksanakan berdasarkan sepengetahuan Ketua Program Studi dan disetujui oleh Wakil Dekan dan Pimpinan Fakultas (Dekan).
4. Sidang dilaksanakan sesuai waktu yang terjadwal.
5. Sidang Skripsi/tugas akhir dihadiri oleh dosen pembimbing, namun bila berhalangan hadir dapat ditunjuk oleh Pimpinan Fakultas Bidang Akademik. Anggota penguji terdiri dari Ketua Sidang yang bertanggung jawab pada proses selama sidang berlangsung dan menguji mahasiswa tersebut.

6. Sidang Skripsi dilaksanakan maksimum 120 menit.
7. Penguji Pertama adalah juga sebagai pembimbing yang bertugas sebagai penguji dan bertanggung jawab pada pengujian teknis penulisan maupun dari segi metodologi.
8. Penguji Kedua, adalah yang bertugas untuk menguji isi/materi skripsi pada saat sidang skripsi/tugas akhir.
9. Ketua Sidang minimal berpendidikan S2, dan telah memiliki kepangkatan minimal Asisten Ahli.

G. Sistem Penilaian Ujian Skripsi

1. Komposisi penguji dalam ujian skripsi terdiri dari Pemimpin Sidang, Panelis yang mewakili akademisi, Panelis yang mewakili perusahaan/praktisi dan Pembimbing Skripsi.
2. Sistem Penilaian mencakupi:
 - a. Kemampuan mahasiswa mempresentasikan skripsi secara ringkas dan jelas.
 - b. Penguasaan materi, dalam arti dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang materi skripsi secara ilmiah.
 - c. Mutu penulisan/isi skripsi yang dilihat dari kesesuaian dengan Panduan Skripsi, relevansi teori, metodologi, dan lain-lain.
3. Pengumuman mengenai hasil ujian dilakukan setelah ujian dinyatakan selesai.
4. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam ujian skripsi adalah yang mendapat nilai minimum B- (B minus) berdasarkan keputusan tim penguji. Range nilai untuk kualifikasi diatas dijelaskan pada bagian lampiran.
5. Setelah dinyatakan lulus, mahasiswa harus menyelesaikan revisi skripsi tidak lebih dari 1 (satu) bulan.
6. Apabila dalam jangka waktu yang telah ditentukan, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan perbaikan skripsi (tidak menyerahkan hard cover) tanpa suatu alasan yang jelas, maka yang bersangkutan harus menempuh ujian pendadaran lagi.
7. Ada 2 (dua) kategori mahasiswa yang tidak lulus ujian skripsi yaitu Tidak Lulus Total dan Tidak Lulus Sederhana (Tidak Lulus Teknis).

8. Mahasiswa yang dinyatakan Tidak Lulus Total wajib melakukan proses penulisan skripsi dari tahap awal. Dengan kata lain, yang bersangkutan harus mengikuti tahap pengisian proses penulisan sejak tahap Pengajuan Proposal.
9. Mahasiswa yang dinyatakan Tidak Lulus Sederhana (Tidak Lulus teknis) wajib melakukan revisi-revisi sesuai dengan saran-saran dari tim penguji. Pembimbing Skripsi dan Kaprodi akan memantau proses penulisan sesuai yang disarankan tim penguji.
10. Mahasiswa yang tidak lulus skripsi sesuai dengan 2 (dua) kategori di atas, wajib mengikuti ujian ulang skripsi dengan memperhatikan persyaratan-persyaratan mengikuti ujian skripsi.
11. Jika sesudah melampaui batas masa studi/jangka waktu studi mahasiswa S1 sebanyak 14 semester dan belum lulus ujian skripsi, maka mahasiswa dinyatakan *drop out* (DO) dari TAU.

H. Kriteria Kelulusan

1. Kategori Nilai Kelulusan:

- | | |
|-------------|------------|
| a. A | = 85-100 |
| b. A- | = 80-84,9 |
| c. B+ | = 75-79,9 |
| d. B | = 68-74,9 |
| e. B- | = 60-67,9 |
| f. C+ below | = not pass |

2. Kategori Kelulusan:

- a. Lulus Tanpa Syarat.
- b. Lulus bersyarat: dengan memperbaiki skripsi/tugas akhir, dan selama proses perbaikan, mahasiswa berkonsultasi dengan pembimbing dan penguji. Kemudian perbaikan mengikuti aturan; batas waktu perbaikan satu-dua bulan. Bila mahasiswa tidak mengindahkan ketentuan tersebut dapat dikenakan sangsi administratif sampai pada sidang ulang.
- c. Tidak lulus diwajibkan untuk memperbaiki dan mengulang sidang skripsi.

I. Pengumuman Hasil Sidang Skripsi/ Tugas Akhir:

Pengumuman sidang skripsi/tugas akhir disampaikan oleh ketua sidang, dengan menyampaikan kelulusan dan nilai (angka, huruf) yang diperoleh saat setelah selesai sidang.

J. Revisi Skripsi

Mahasiswa peserta ujian skripsi yang dinyatakan lulus, tetapi perlu melakukan revisi maka mahasiswa diwajibkan melakukan revisi paling lambat selama 1 (satu) bulan setelah ujian dilaksanakan. Apabila sampai batas waktu yang telah ditetapkan belum melakukan revisi, maka hasil kelulusan dinyatakan batal dan mahasiswa yang bersangkutan wajib untuk mengikuti proses pengulangan ujian skripsi.

K. Penyerahan Hard Cover dan Wisuda

1. Mahasiswa yang telah mengikuti ujian dan telah memperbaiki skripsi wajib mendapat persetujuan Pembimbing Skripsi dan diketahui Kaprodi.
2. Mahasiswa menyerahkan *hard cover* sebanyak 3 (tiga) eksemplar ke bagian Akademik dengan perincian masing-masing untuk 1 (satu) eksemplar untuk Perpustakaan, 1 (satu) eksemplar untuk Prodi, dan 1 (satu) eksemplar untuk Pembimbing Skripsi.
3. Untuk keperluan pembuatan Ijazah S1 mahasiswa perlu mengumpulkan:
 - a. Pas photo hitam putih 4 x 6 cm sebanyak 3 (tiga) lembar.
 - b. Fotokopi Ijazah SMA/Ijazah Akademi terakhir yang sudah dilegalisir oleh pejabat yang berwenang.
 - c. Foto ukuran *post card free style* sebanyak 2 (dua) lembar untuk buku tahunan (*year book*).

L. Batas Waktu dan Sanksi

1. Jika penyusunan skripsi sudah dinyatakan selesai oleh Pembimbing skripsi, tetapi lebih dari 6 bulan belum mengikuti ujian pendadaran skripsi (*thesis defense*), maka skripsi tersebut dinyatakan batal dan harus diperbarui.

2. Jika berdasarkan ketentuan batas masa studi ternyata mahasiswa belum dapat menyelesaikan penyusunan skripsi, maka dengan sendirinya mahasiswa tersebut dinyatakan *drop out* (DO) dari TAU.

BAB III

TEKNIS PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi adalah dokumen tertulis pertama yang menggambarkan seluruh rancangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi. Proposal skripsi juga berfungsi sebagai acuan untuk mengarahkan jalannya penelitian sehingga hasil penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Usulan penelitian untuk skripsi terdiri atas Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal proposal skripsi disusun sebagai berikut:

1. Halaman judul
2. Daftar Isi
3. Halaman Persetujuan

B. Bagian Utama

Bagian utama dalam penulisan proposal skripsi terdiri dari Pendahuluan, Kerangka Teoritis, dan Metode Penelitian.

Bab I: Pendahuluan

1. Latar Belakang

Latar belakang merupakan suatu pengembangan dari topik yang akan menjadi penelitian. Latar belakang menggambarkan pokok pemikiran penyusuna tentang alasan dalam pemilihan topik penelitian. Latar belakang juga menjelaskan seberapa pentingnya masalah tersebut untuk dilakukan dalam kegiatan penelitian. Kemudian latar belakang juga menjelaskan kelayakan topik penelitian untuk diteliti dan memberikan gambaran awal terhadap topik penelitian.

Penjelasan pada latar belakang disusun sesuai dengan pemikiran peneliti, hasil analisis pada buku maupun jurnal hasil penelitian orang lain. Secara teknis penulisan latar belakang dapat dilakukan dengan menggunakan piramida terbalik, yaitu di bagian awal dijelaskan hal yang

bersifat secara umum, dan semakin lama semakin mengerucut yang kemudian ditutup dengan judul penelitian. Seluruh bagian yang terdapat di dalam judul penelitian harus dijelaskan alasannya. Apabila penelitian yang dilakukan menggunakan objek tertentu, maka alasan yang logis harus dijelaskan kenapa objek tersebut diambil. Di bagian akhir pada bagian ini ditutup dengan judul yang akan diteliti.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan ringkasan latar belakang. Perumusan masalah pada penelitian adalah pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Masalah yang diajukan harus didukung oleh uraian pada latar belakang. Semua masalah yang diajukan harus sesuai dengan judul penelitian dan latar belakang.

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin disampaikan oleh peneliti. Tujuan penelitian adalah salah satu susunan dengan latar belakang, perumusan masalah, hipotesis dan pembahasan. Tujuan penelitian ini harus sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis dan pembahasan. Perumusan tujuan penelitian dapat menggunakan kata-kata seperti:

- Untuk mengetahui...;
- Untuk membuktikan...;
- Untuk memperoleh bukti...;

Manfaat penelitian berkaitan dengan manfaat yang didapatkan oleh peneliti setelah penelitian ini dilakukan. Manfaat penelitian berkaitan dengan hasil penelitian bukan berkaitan dengan peneliti itu sendiri. manfaat yang dapat dicapai, misalnya memberikan ilmu pengetahuan, membantu penyelesaian secara operasional, membantu dalam mengusulkan kebijakan, dan lain-lain.

4. Sistematika Penulisan

Menjelaskan rincian penulisan dari bagian utama proposal skripsi.

Bab II: Kerangka Teoritis

1. Kerangka Teori

Kerangka teori ini peneliti akan menyebutkan teori penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu terdapat dua tujuan dari kerangka teori:

a. Menjelaskan tinjauan teori

Pada bagian ini menggambarkan penertian dan karakteristik variabel yang digunakan dan sebagai konsep yang berhubungan terhadap variabel yang akan diteliti. kemudian bagian ini, menjelaskan teori yang mendasari hubungan antara variabel yang ada pada penelitian. Dalam penggunaan teori, biasanya peneliti menggunakan teori yang sudah ada atau pendapat-pendapat dari berbagai ahli dalam masalah tersebut. Peneliti dapat menggunakan logika mereka selama pendapat ini bersifat ilmiah dan ada alasan yang kuat.

b. Menuliskan hasil penelitian

Pada bagian ini peneliti menuliskan penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian pada area yang sama. Dari tinjauan ini peneliti dapat menemukan kelemahan atau kekurangan dari penelitian yang sudah ada dan juga menghindari adanya duplikasi. Analisis terhadap penelitian terdahulu perlu dituliskan untuk menggambarkan bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki arti yang penting dan mempunyai kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan maupun dunia praktis. Fungsi dari tinjauan pustaka yaitu untuk menentukan dasar yang kuat dalam pemecahan masalah yang akan diteliti, memperkuat variabel yang menjadi pusat penelitian, dan menentukan hipotesis penelitian.

2. Perumusan Hipotesis

Dalam menentukan hipotesis bisa ada maupun tidak ada, tergantung pada masalah yang akan diteliti maupun jenis penelitian itu sendiri. Jika penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif maka tidak diperlukan hipotesis, sebaliknya penelitian analitis harus mengemukakan hipotesis. Apabila dicantumkan hipotesis maka hipotesis adalah dugaan awal dan merupakan hasil yang diharapkan oleh peneliti. Penulisan

hipotesis berdasarkan pada kajian teoritis dan rumusan masalah, dikaji secara teoritik peneliti akan akan negetahui dan dapat menentukan hipotesis penelitian.

Bab III: Metodologi

Pada bab ini dijelaskan seluruh susunan kegiatan yang akan dilakukan untuk menjawab pokok masalah jika tidak ada hipotesis, maupun untuk membuktikan atau menyanggah hipotesis yang dirumuskan. Untuk menjawab masalah yang ada pada penelitian dan untuk membuktikan hipotesis harus didukung oleh fakta-fakta lapangan (data empiris) dan hasil penelitian. Metode di dalam penelitian mencakup:

- a. Pendekatan Penelitian
- b. Jenis Penelitian
- c. Metode Penelitian
- d. Populasi dan Sampel
- e. Metode Pengumpulan Data
- f. Metode Analisis Data
- g. Waktu dan Lokasi Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat referensi yang digunakan pada proposal skripsi yang akan diajukan kepada Program Studi. Daftar pustaka memuat referensi yang paling progresif, setidaknya terbitan 10 tahun terakhir.

BAB IV

BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI

A. BAGIAN AWAL SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR

1. Halaman Sampul

JUDUL...ditulis dengan huruf kapital dan jenis *times new roman* 16 pt di *bold*.
Sub-judul...ditulis dengan huruf besar di awal kata, *times new roman* 12 pt, *bold*.

SKRIPSI (14 pt bold)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas
Manajemen dan Kepemimpinan Universitas Tanri Abeng

Oleh:
Nama.....
NIM.....
(12 pt)



**TANRI ABENG
UNIVERSITY**
Career Ready Professionals

PROGRAM STUDI
FAKULTAS MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN
UNIVERSITAS TANRI ABENG
JAKARTA

Tahun... (14 pt bold)

JUDUL

Sub-judul

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas
Manajemen dan Kepemimpinan Universitas Tanri Abeng

Oleh:

Nama.....

NIM.....



**TANRI ABENG
UNIVERSITY**

Career Ready Professionals

PROGRAM STUDI
FAKULTAS MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN
UNIVERSITAS TANRI ABENG
JAKARTA
Tahun

2. Lembar Persetujuan



TANRI ABENG
UNIVERSITY
Career Ready Professionals

UNIVERSITAS TANRI ABENG
FAKULTAS MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN
PROGRAM STUDI
STRATA-1 (14 pt bold)

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI (16 pt bold)

Nama :
NIM :
Konsentrasi Studi :
Judul Skripsi :
(12 pt bold)

Tempat, bulan & tahun persetujuan (12 pt)

Pembimbing (12 pt bold)

Ketua Program Studi (12 pt bold)

.....

.....

Mengetahui
Fakultas Manajemen dan Kepemimpinan
Universitas Tanri Abeng

.....

Dekan (12 pt bold)

3. Lembar Pengesahan



UNIVERSITAS TANRI ABENG
FAKULTAS MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN
PROGRAM STUDI
STRATA-1 (14 pt bold)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI (16 pt bold)

Judul Skripsi.....

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Dewan Penguji Skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Oleh:

Nama :

NIM :

(12 pt)

Dewan Penguji Skripsi (12 pt)

Ketua Sidang : (... tanda tangan ...)

Penguji 1/Pembimbing : (... tanda tangan ...)

Penguji 2 : (... tanda tangan ...)

4. Lembar Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini berisi tentang pernyataan mahasiswa yang menyatakan keaslian karya tulisnya yang berupa skripsi.

.....
.....
.....
.....
.....
.....

(12 pt)

Jakarta,
Penulis
Nama
NIM
(12 pt)

5. Lembar Kata Pengantar

KATA PENGANTAR **(14 pt bold)**

Berisi ucapan yang berkaitan dengan telah dapat diselesaikannya penulisan skripsi hasil penelitian. Diawali dengan puji syukur ke Yang Maha Kuasa, lalu kepada orang tua.

Setelah itu ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi hasil penelitian, diawali dari tingkat universitas, fakultas, lalu program studi, pembimbing, dan seterusnya.

Uraian maksimal dua halaman.

(12 pt)

6. Lembar Abstrak

Universitas Tanri Abeng
Fakultas Manajemen dan Kepemimpinan
Program S-1
ABSTRAK
(14 pt bold)

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :
Bab/Halaman/Pustaka :
Pembimbing :
Kata Kunci : (12 pt)

Latar belakang masalah penelitian

.....
.....
.....

Teori dan konsep yang digunakan

.....
.....
.....

Metodologi penelitian yang digunakan

.....
.....
.....

Hasil penelitian

.....
.....
.....

(12 pt)

7. Lembar Daftar Isi

DAFTAR ISI

(14 pt bold)

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
(12 pt bold)	
BAB I PENDAHULUAN (12 pt bold)	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	
1. Manfaat Akademis	
2. Manfaat Praktis	
E. Sistematika Penulisan	
(12 Pt)	
BAB II KERANGKA TEORI	
A.	
B.	
C.	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	
B. Jenis Penelitian	
C. Metode Penelitian	

D. Populasi dan Sampel	
E. Teknik Pengumpulan Data	
F. Operasionalisasi Konsep	
G. Teknik Analisis Data	
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Subjek atau Objek Penelitian	
2. Analisis Data	
B. Pembahasan	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	
B. Saran	

8. Lembar Daftar Tabel

DAFTAR TABEL
(14 punt bold)

	Halaman
Tabel 1	
Tabel 2	
Tabel 3	

dst. (12 pt)

B. BAGIAN INTI SKRIPSI

1. Struktur Skripsi Kuantitatif

PENJELASAN STRUKTUR SKRIPSI KUANTITATIF

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab I Pendahuluan ini diuraikan penjelasan secara umum, ringkas, dan padat yang menjabarkan masalah ataupun fenomena yang hendak diteliti. Dalam bab ini berisi minimal 8 halaman yang terdiri dari:

A. Latar Belakang

Dalam Subbab Latar Belakang Masalah, peneliti menguraikan tentang masalah atau issue/fenomena yang akan diteliti dan juga dapat memaparkan apa saja yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Uraian latar belakang masalah harus dapat mengungkapkan variabel penelitian yang terkandung dalam masalah yang akan diteliti dan bagaimana variabel-variabel tersebut saling mempengaruhi.

Pada latar belakang ini diuraikan:

1. Pernyataan tentang gejala/fenomena yang akan diteliti, termasuk juga fenomena yang diangkat dari masalah praktis. Berdasarkan uraian dari fenomena tersebut, peneliti menegaskan permasalahan yang akan diteliti.
2. Argumentasi tentang pemilihan topik penelitian (menunjukkan permasalahan sebagai perbedaan antara kenyataan ataupun fenomena dan konsep atau teori yang ada.
3. Situasi yang melatarbelakangi masalah (yang dipermasalahkan) atau pemaparan tentang suatu hal yang berhubungan dengan masalah yang hendak diangkat.
4. Memaparkan intisari dari kerangka teori yang menjadi masalah.

B. Rumusan Masalah

Subbab ini memaparkan substansi dari permasalahan yang akan dikaji. Dengan adanya perumusan masalah ini, pembaca dapat mengetahui dengan jelas dan mudah permasalahan yang sedang menjadi perhatian peneliti dan

yang akan diteliti. Untuk itu, dalam merumuskan masalah penelitian harus memperhatikan:

1. Kalimat yang jelas, tegas, dan konkrit terkait dengan masalah yang akan diteliti.
2. Berhubungan dengan suatu persoalan teoritis dan praktis
3. Berorientasi pada teori.
4. Dinyatakan dengan kalimat tanya (?).

C. Tujuan Penelitian

Pada subbab ini, yaitu Subbab Tujuan Penelitian harus menunjukkan pernyataan yang berisi tentang tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Dalam hal ini, tujuan penelitian harus terkait dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian memaparkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Oleh karena itu, tujuan penelitian harus relevan dan konsisten dengan perumusan masalah.

D. Manfaat Penelitian atau Signifikasi Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi positif terkait dengan hasil penelitian. Manfaat penelitian yang dipaparkan pada bagian ini adalah manfaat penelitian teoritis/ akademis dan manfaat penelitian praktis.

1. Manfaat teoritis/ akademis

Manfaat teoritis memaparkan aspek teoritis/ akademis dengan menyebutkan kegunaan teoritis ataupun konsep apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis memaparkan aspek praktis dengan menyebutkan manfaat apa yang dapat dicapai dari hasil penelitian melalui penerapan pengetahuan, terutama bagi objek penelitian dan atau institusi ataupun tempat dimana penelitian tersebut dilakukan.

E. Sistematika Penulisan

Pada Subbab Sistematika Penulisan ini berisi tentang uraian garis besar isi dari seluruh skripsi, baik jumlah dan judul bab, maupun penjelasan ringkas mengenai isi dari tiap bab.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab II Landasan teori memuat dasar pemikiran yang digunakan untuk memberikan arah pada penelitian yang dilakukan dan menunjang analisis hasil dan pembahasan. Penggunaan landasan teori sangat tergantung pada tujuan penelitian.

Pada Bab II ini berisi:

A. Kerangka Teori

Pada Subbab Kerangka Teori ini, peneliti menentukan teori yang akan digunakan sebagai acuan yang berasal dari sumber bacaan yang relevan dengan topik penelitian.

B. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Konsep

Pada Bagian Kerangka Konsep dipaparkan mengenai gambaran konseptual yang berhubungan dengan topik yang akan diteliti. Peneliti hanya mengemukakan kajian konseptual dan juga memaparkan secara mendalam struktur yang ada pada konsep, misalnya mengenai dimensi-dimensi, komponen-komponen serta klasifikasi yang tercakup dalam konsep yang ingin diteliti.

2. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti memaparkan hasil penelitian terdahulu yang serupa atau hampir sama dengan masalah yang akan diteliti. Sumber dari penelitian tersebut bisa diperoleh dari jurnal ataupun skripsi yang telah ada sebelumnya dan setidaknya dibuat kurang dari lima tahun terakhir.

C. Kerangka Pemikiran

Pada Subbab ini berisi alur berpikir dari peneliti dengan berlandaskan pada teori ataupun konsep yang telah disusun sebelumnya. Alur berpikir ini menjadi pedoman bagi peneliti dalam upaya memecahkan permasalahan penelitian dan juga untuk menyusun hipotesis penelitian.

Pada Subbab ini diuraikan alur berpikir dalam bentuk bagan, kemudian dijelaskan alur tersebut di bawah bagan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas kemungkinan jawaban dari permasalahan. Perumusan hipotesis ditetapkan berdasarkan dari kerangka teori ataupun konsep yang telah disusun. Dengan pemahaman yang terhadap teori ataupun konsep, peneliti dapat mengidentifikasi variabel-variabel yang ada pada teori ataupun konsep, untuk selanjutnya merumuskan hipotesisnya. Hipotesis harus konsisten dengan kerangka teori ataupun konsep yang menjadi acuan.

BAB III METODOLOGI

Bab III Metodologi berisi prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam menjalankan penelitiannya. Pada setiap subbab yang ada dalam Bab III ini dipaparkan metode-metode yang digunakan, dari pendekatan penelitian yang akan digunakan, bagaimana mendapatkan data, bagaimana menetapkan populasi dan perhitungan sampel, bagaimana cara pengambilan sampel, sampai pada bagaimana cara menganalisis data yang telah diperoleh dengan mencantumkan rumus-rumus yang digunakan.

A. Pendekatan Penelitian

Pada Subbab ini, peneliti harus menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang telah ditetapkan. Definisi dari pendekatan penelitian yang digunakan dapat sebagai pendukung dalam menjelaskan alasan mengapa pendekatan penelitian ini yang digunakan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian dan teknik analisis yang direncanakan untuk digunakan oleh peneliti. Beberapa tipe penelitian yang biasa digunakan dalam riset kuantitatif adalah eksplanatif, deskriptif, dan evaluatif. Pada Subbab ini, peneliti juga menjelaskan alasan penetapan sifat atau jenis penelitian yang akan digunakan.

C. Metode Penelitian

Pada Subbab ini, peneliti menjelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan. Dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan

kuantitatif, terdapat beberapa metode penelitian yang dapat digunakan, yaitu: metode survei, metode eksperimental, dan metode analisis isi.

D. Definisi Konsep

Pada Subbab Definisi Konsep ini berisi uraian tentang konsep-konsep berdasarkan tataran teoritis yang telah dipaparkan di Bab II. Pada Subbab ini dijelaskan definisi secara operasional dari suatu variabel sehingga dapat diukur. Definisi konsep ini memberikan penjelasan yang diperlukan untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti. Definisi konsep dibuat secara jelas dan singkat sehingga dapat terlihat hal-hal apa saja yang akan diukur dari setiap variabel.

E. Operasionalisasi Konsep

Pada Subbab Operasionalisasi Konsep, dipaparkan secara rinci turunan yang telah dijelaskan pada definisi konsep. Operasionalisasi konsep ini dibuat dengan tujuan sebagai pedoman dalam pembuatan kuesioner sehingga pertanyaan kuesioner yang akan dibuat kemudian, tidak melenceng dari variabel-variabel yang akan diuji. Dalam operasionalisasi konsep ini dijelaskan juga semua variabel yang akan diukur, dimensi, indikator, subindikator (jika ada), dan skala instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut. Sedangkan definisi kategori dan kategorisasi diterapkan untuk penelitian analisis isi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada Subbab ini, dijelaskan mengenai teknik yang digunakan untuk mendapatkan data.

Penetapan teknik pengumpulan data tergantung pada kebutuhan peneliti dan juga pada permasalahan yang diteliti, jenis data yang diperlukan, juga unit analisis yang hendak diteliti. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang masuk dalam suatu kategori jenis datanya, yaitu:

- 1. Data Primer.** Untuk jenis data primer, teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah: a) observasi; b) kuesioner; c) wawancara.
- 2. Data Sekunder.** Jenis data sekunder didapat melalui studi kepustakaan atau data yang tujuannya adalah untuk melengkapi data primer.

G. Populasi dan Sampel

Dalam subbab ini memb ahas mengenai objek penelitian, penjelasan mengenai penentuan populasi penelitian (siapa atau apa populasinya), satuan atau unit analisis (yang diteliti apakah orang, organisasi, teks, iklan, dan lain-lain), dan penghitungan jumlah sampel.

Dalam penghitungan jumlah sampel, terdapat beberapa rumus dan juga pendapat dari para ahli. Di antaranya:

1. Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = presisi

2. Pendapat Gay

Menurut Gay, ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Metode deskriptif: minimal 10% dari populasi dan untuk populasi relatif kecil minimal 20% dari populasi.
- b. Metode deskriptif-korelasional: minimal 30 subjek.

H. Teknik Pengambilan Sampel

Pada Subbab ini, dipaparkan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Beberapa teknik pengambilan sampel yang dapat dilakukan dalam penelitian kuantitatif adalah yang termasuk ke dalam teknik probabilitas, yaitu dengan cara Simple Random Sampling, Stratified Random Sampling, dan Cluster Sampling. Meskipun demikian, ada beberapa kondisi di mana teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik probabilitas, di antaranya adalah karena alasan bahwa penelitian yang akan dilakukan tidak untuk tujuan generalisasi.

I. Validitas dan Realibilitas

Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur (misalnya dengan menggunakan kuesioner) itu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas menunjukkan sejauhmana suatu pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik tergantung pada jenis data penelitian. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan sebagai *pre-test* yang tujuannya untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan (misalnya kuesioner) telah dipastikan keterandalannya sebelum kuesioner disebarkan pada *real test*.

J. Teknik Analisis Data

Pada Subbab ini diuraikan tentang teknik analisis data yang digunakan beserta alasan penggunaan teknik tersebut berdasarkan asumsi statistiknya. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti, disesuaikan dengan tujuan penelitian, hipotesis, dan jenis data penelitiannya. Pada Subbab ini juga dicantumkan rumus-rumus yang akan digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan dijelaskan mengenai gambaran dari objek penelitian dan pemaparan dari data yang dikumpulkan, diolah, dan kemudian dianalisis sehingga menggambarkan hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut kemudian diinterpretasikan dan dibahas dengan mengaitkan teori dan konsep yang digunakan dan juga pembahasan mengenai hasil penelitian yang didapat dengan tujuan penelitian yang dirancang sebelumnya.

A. Hasil Penelitian

Pada Subbab ini diuraikan mengenai hasil penelitian yang di dalamnya menjelaskan tentang:

1. Gambaran Umum

Pada bagian ini diuraikan mengenai hal-hal yang terkait dengan objek penelitian yang diperlukan, di antaranya adalah letak geografis,

gambaran objek penelitian, dan juga deskripsi tentang populasi dan juga distribusi responden yang dijadikan sampel.

2. Analisis Data

Pada Bagian Analisis Data diuraikan tentang analisis dari data hasil penelitian. Data yang didapat melalui penyebaran kuesioner merupakan data mentah berdasarkan fakta di lapangan dan perlu diolah sehingga menghasilkan informasi, baik informasi kuantitatif maupun kualitatif.

Pada bagian ini juga dipaparkan mengenai data-data hasil jawaban dari pertanyaan dalam instrumen penelitian (misalnya, data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden).

Setelah memaparkan data hasil jawaban dari para responden, peneliti melakukan pengujian hipotesis (untuk penelitian yang memang bertujuan untuk menguji hipotesis) ataupun penelitian yang sifatnya deskriptif, sesuai dengan rumus-rumus yang telah disebutkan pada Bab III.

B. Pembahasan

Pada Subbab Pembahasan, peneliti menginterpretasikan dan menganalisis hasil dari analisis data berupa intisari dari seluruh hasil dari penelitian dan mengaitkannya dengan teori dan konsep yang menjadi acuan dalam penelitian tersebut.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memaparkan pada Subbab Pembahasan adalah bahwa pembahasan harus disesuaikan dengan hasil analisis data yang diperoleh dan dikaitkan dengan teori ataupun konsep yang menjadi acuan dan telah dipaparkan pada Bab II; dan interpretasi yang dilakukan pada Subbab Pembahasan harus dalam lingkup kerangka pemikiran yang telah dibuat pada Bab II.

BAB V PENUTUP

Pada Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran yang dijelaskan sebagai berikut:

B. Kesimpulan

Pada Subbab Kesimpulan diuraikan dalam bentuk point-point angka beberapa hal dari hasil penelitian ataupun yang menggambarkan jawaban atas pertanyaan dari rumusan masalah (pertanyaan penelitian) yang telah ditetapkan di awal riset (pada Bab I).

C. Saran

Pada Subbab Saran, peneliti memberikan masukan atas kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya. Saran yang diberikan hendaknya yang aplikatif dan dapat memberikan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Struktur Skripsi Kualitatif

PENJELASAN STRUKTUR SKRIPSI KUALITATIF

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Subbab Latar Belakang diuraikan mengenai tema penelitian yang diangkat. Termasuk juga terkait dengan latar belakang mengapa tema tersebut diangkat, mengapa permasalahan itu muncul, mengapa permasalahan itu menarik dan penting untuk diteliti. Pada latar belakang tersebut juga dipaparkan fenomena dan atau permasalahan yang hendak dikaji. Peneliti juga dapat memberikan data-data untuk memperjelas latar belakang dari fenomena yang diangkat.

B. Fokus Penelitian

Pada Subbab Fokus Penelitian diuraikan masalah yang akan dijadikan fokus kajian dan dijelaskan secara ringkas, namun jelas. Pada Subbab ini akan tergambar hal-hal apa saja dari masalah yang diangkat yang akan dibahas dalam penelitian ini.

C. Pertanyaan Penelitian

Pada Subbab ini, diajukan berupa kalimat tanya yang mengacu pada penelitian tersebut atau yang dapat menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Biasanya, bentuk pertanyaan penelitian untuk penelitian kualitatif diawali dengan kata tanya “MENGAPA” atau “BAGAIMANA” karena menggambarkan proses ataupun menjelaskan uraian yang mendalam untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Pada Subbab Tujuan Penelitian diuraikan tujuan yang diinginkan dalam penelitian yang Anda lakukan. Tujuan penelitian ini merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diharapkan dapat dihasilkan oleh penelitian ini.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis/ akademis

Manfaat teoritis memaparkan aspek teoritis/ akademis dengan menyebutkan kegunaan teoritis ataupun konsep apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis memaparkan aspek praktis dengan menyebutkan manfaat apa yang dapat dicapai dari hasil penelitian melalui penerapan pengetahuan, terutama bagi objek penelitian dan atau institusi ataupun tempat di mana penelitian tersebut dilakukan sehingga manfaat yang diberikan cenderung aplikatif.

F. Sistematika Penulisan

Pada Subbab Sistematika Penulisan ini berisi uraian secara singkat apa saja isi dari masing-masing bab, baik jumlah dan judul bab, maupun penjelasan ringkas mengenai isi dari tiap bab.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II Landasan teori berisikan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan penelitian yang kita lakukan. Bab II ini menjadi landasan yang digunakan dalam menganalisis pada Subbab Pembahasan untuk mempertajam analisis kita secara konseptual.

A. Kerangka Teori

Pada Subbab Kerangka Teori ini berisikan pemaparan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini yang berasal dari sumber bacaan yang relevan dengan topik penelitian.

B. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Konsep

Pada Bagian Kerangka Konsep dipaparkan mengenai gambaran konseptual yang berhubungan dengan topik yang akan diteliti. Peneliti hanya mengemukakan kajian konseptual dan juga memaparkan secara mendalam struktur yang ada pada konsep, misalnya mengenai dimensi-dimensi, komponen-komponen serta klasifikasi yang tercakup dalam konsep yang ingin diteliti.

2. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini berisikan pemaparan mengenai kajian-kajian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian kita. Sumber dari penelitian tersebut bisa diperoleh dari jurnal ataupun skripsi yang telah ada sebelumnya dan setidaknya dibuat kurang dari lima tahun terakhir. Peneliti juga penjelasan mengenai perbedaan penelitian kita dengan penelitian-penelitian terdahulu.

C. Kerangka Pemikiran

Berisikan alur berpikir dari penelitian kita, dari permasalahan yang ada, relevansi dengan teori dan konsep, sampai pada kesimpulan yang akan didapat. Alur berpikir ini menjadi pedoman bagi peneliti dalam upaya memecahkan permasalahan penelitian dan juga untuk menyusun hipotesis penelitian.

Pada Subbab ini diuraikan alur berpikir dalam bentuk bagan, kemudian dijelaskan alur tersebut di bawah bagan.

BAB III METODOLOGI

Bab III Metodologi berisi prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam menjalankan penelitiannya. Pada setiap subbab yang ada dalam Bab III ini dipaparkan metode-metode yang digunakan, di antaranya pendekatan penelitian yang akan digunakan, bagaimana mendapatkan data, bagaimana menetapkan informan kunci dan informan, bagaimana cara penetapan informan kunci dan informan, penggunaan teknik kesahihan data, bagaimana cara menganalisis data yang telah diperoleh.

A. Pendekatan Penelitian

Pada Subbab ini, peneliti harus menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang telah ditetapkan. Definisi dari pendekatan penelitian yang digunakan dapat sebagai pendukung dalam menjelaskan alasan mengapa pendekatan penelitian ini yang digunakan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Beberapa jenis penelitian yang biasa digunakan dalam riset kualitatif adalah eksploratif dan deskriptif atau kombinasi keduanya. Pada Subbab ini, peneliti juga menjelaskan alasan penetapan jenis penelitian yang akan digunakan.

C. Metode Penelitian

Pada Subbab ini, peneliti menjelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan yang disesuaikan dengan penelitian yang Anda lakukan. Misalnya, etnografi, fenomenologi, studi kasus, analisis historis, analisis isi kualitatif, dan sebagainya.

D. Definisi Konseptual

Pada Subbab Definisi Konseptual ini berisi uraian tentang konsep-konsep berdasarkan tataran teoritis dan atau konseptual yang telah dipaparkan di Bab II. Pada Subbab ini dijelaskan definisi secara operasional dari suatu konsep yang menjadi fokus dalam penelitian. Definisi konseptual dapat menuntun peneliti dalam memfokuskan kajian yang akan dijelaskan dan dianalisis pada Bab IV. Definisi konseptual dapat menjadi panduan peneliti dalam membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditujukan kepada narasumber.

E. Unit Analisis

Pada Subbab ini berisikan pemaparan mengenai unit analisis yang akan dijadikan kajian dalam penelitian ini. Unit analisis bisa berupa orang (perorangan), kelompok, organisasi, ataupun teks dan unsur-unsur lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada Subbab ini, dijelaskan mengenai teknik yang digunakan untuk mendapatkan data. Penetapan teknik pengumpulan data tergantung pada kebutuhan peneliti dan juga pada permasalahan yang diteliti, jenis data yang diperlukan, juga unit analisis yang hendak diteliti.

Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang masuk dalam suatu kategori jenis datanya, yaitu:

1. **Data Primer.** Untuk jenis data primer, teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah: a) observasi; b) FGD (*Focus Group Discussion*); c) wawancara mendalam.
2. **Data Sekunder.** Jenis data sekunder didapat melalui studi kepustakaan atau data yang tujuannya adalah untuk melengkapi data primer.

G. Penetapan Informan Kunci (*Key Informant*) dan Informan

Dalam Subbab ini, peneliti menentukan siapa saja yang dijadikan *key informant* dan *informant*. Peneliti juga memaparkan alasan penetapan informannya, juga menjelaskan teknik penetapan narasumber. Untuk penelitian dengan pendekatan kualitatif, biasanya dengan teknik nonprobabilitas, yaitu teknik purposif, teknik kuota, *accidental*, atau *snowball*.

H. Teknik Analisis Data

Pada Subbab ini dijelaskan mengenai urutan yang dilakukan dalam menganalisis data, yaitu urutan tindakan yang dilakukan dari awal memperoleh data, mengorganisasikan data, sampai penyajian data.

Jika diperlukan, pada Subbab ini dapat dipaparkan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Misalnya, teknik analisis domain, teknik komparatif konstan, analisis framing, *filling system*, analisis semiotik, dan lain-lain.

I. Teknik Keabsahan Data

Pada Subbab ini dipaparkan teknik kesahihan data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik kesahihan data digunakan untuk dapat meyakinkan bahwa penelitian ini memiliki kualitas yang dapat diandalkan. Teknik yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Beberapa teknik kesahihan data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, di antaranya, *Trustworthiness* (mencakup *Authenticity* dan triangulasi), *Intersubjectivity Agreement*, *Conscientization*. Untuk teknik triangulasi ada beberapa jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi waktu, dan triangulasi periset.

J. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada Subbab ini dijelaskan lokasi dan waktu penelitian. Lokasi di mana penelitian ini dilakukan dan rentang waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini (proses penelitian).

K. Keterbatasan Penelitian

Dalam Subbab ini, peneliti memaparkan kekurangan dan atau kelemahan dari penelitian ini, terutama dalam hal menerapkan teknik-teknik yang sudah ditetapkan pada Bab III Metodologi dengan mengaitkan berbagai keterbatasan ataupun kesulitan peneliti saat melakukan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada Subbab ini diuraikan mengenai hasil penelitian yang mencakup gambaran umum dan analisis data.

1. Gambaran Umum

Dalam bagian ini, kita memaparkan gambaran dari objek ataupun subjek penelitian kita. Jika objek penelitian adalah suatu organisasi atau institusi, dalam bagian ini dapat dijelaskan mengenai profil institusi tersebut. Jika penelitian ini menggunakan subjek orang sebagai fokus penelitian, maka profil orang yang dijadikan subjek penelitian dapat dipaparkan pada bagian ini.

2. Analisis Data

Pada bagian ini, dipaparkan data-data yang telah diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan. Data-data yang telah diperoleh, dipilah-pilah dan diorganisasikan sesuai kebutuhan peneliti. Kemudian peneliti melakukan pengolahan data dan menganalisis data yang telah diperoleh tersebut sehingga tersaji data yang mudah dipahami.

B. Pembahasan

Pada Subbab Pembahasan, peneliti menginterpretasikan dan menganalisis secara mendalam hasil dari analisis data berupa intisari dari seluruh hasil dari penelitian dan mengaitkannya dengan teori dan konsep yang menjadi acuan dalam penelitian tersebut.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memaparkan pada Subbab Pembahasan adalah bahwa pembahasan harus disesuaikan dengan hasil analisis data yang diperoleh dan dikaitkan dengan teori ataupun konsep yang menjadi acuan dan telah dipaparkan pada Bab II; dan interpretasi yang dilakukan pada Subbab Pembahasan harus dalam lingkup kerangka pemikiran yang telah dibuat pada Bab II. Dari pembahasan yang dilakukan, peneliti dapat mengetahui pencapaian tujuan penelitiannya.

BAB V PENUTUP

Pada Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran yang dijelaskan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Pada Subbab Kesimpulan diuraikan dalam bentuk point-point angka beberapa hal dari hasil penelitian ataupun yang menggambarkan jawaban atas pertanyaan dari rumusan masalah (pertanyaan penelitian) yang telah ditetapkan di awal riset (pada Bab I).

Poin-poin kesimpulan dapat ditarik dari pembahasan yang telah kita lakukan pada Bab IV sebelumnya dan selaras dengan tujuan penelitian yang telah kita tetapkan pada Bab I.

B. Saran

Pada Subbab Saran, peneliti memberikan masukan dengan mengacu pada kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya. Saran yang diberikan hendaknya yang aplikatif dan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi objek dan subjek penelitian dan juga bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.

3. Struktur Tugas Akhir Studi Kasus

PENJELASAN STRUKTUR TUGAS AKHIR

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Subbab Latar Belakang diuraikan mengenai tema penelitian yang diangkat. Termasuk juga terkait dengan latar belakang mengapa tema tersebut diangkat, mengapa permasalahan itu muncul, mengapa permasalahan itu menarik dan penting untuk diteliti. Pada latar belakang tersebut juga dipaparkan fenomena dan atau permasalahan yang hendak dikaji. Peneliti juga dapat memberikan data-data untuk memperjelas latar belakang dari fenomena yang diangkat.

B. Fokus Penelitian

Pada Subbab Fokus Penelitian diuraikan masalah yang akan dijadikan fokus kajian dan dijelaskan secara ringkas, namun jelas. Pada Subbab ini akan tergambar hal-hal apa saja dari masalah yang diangkat yang akan dibahas dalam penelitian ini.

C. Pertanyaan Penelitian

Pada Subbab ini, diajukan berupa kalimat tanya yang mengacu pada penelitian tersebut atau yang dapat menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Biasanya, bentuk pertanyaan penelitian untuk penelitian kualitatif diawali dengan kata tanya “MENGAPA” atau “BAGAIMANA” karena menggambarkan proses ataupun menjelaskan uraian yang mendalam untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Pada Subbab Tujuan Penelitian diuraikan tujuan yang diinginkan dalam penelitian yang Anda lakukan. Tujuan penelitian ini merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diharapkan dapat dihasilkan oleh penelitian ini.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis/ akademis

Manfaat teoritis memaparkan aspek teoritis/ akademis dengan menyebutkan kegunaan teoritis ataupun konsep apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis memaparkan aspek praktis dengan menyebutkan manfaat apa yang dapat dicapai dari hasil penelitian melalui penerapan pengetahuan, terutama bagi objek penelitian dan atau institusi ataupun tempat di mana penelitian tersebut dilakukan sehingga manfaat yang diberikan cenderung aplikatif.

F. Sistematika Penulisan

Pada Subbab Sistematika Penulisan ini berisi uraian secara singkat apa saja isi dari masing-masing bab, baik jumlah dan judul bab, maupun penjelasan ringkas mengenai isi dari tiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II Tinjauan Pustaka berisikan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan penelitian yang kita lakukan. Bab II ini menjadi landasan yang digunakan dalam menganalisis untuk mempertajam analisis kita secara konseptual.

A. Kerangka Konsep

Pada Bagian Kerangka Konsep dipaparkan mengenai gambaran konseptual yang berhubungan dengan topik yang akan diteliti. Peneliti hanya mengemukakan kajian konseptual dan juga memaparkan secara mendalam struktur yang ada pada konsep, misalnya mengenai dimensi-dimensi, komponen-komponen serta klasifikasi yang tercakup dalam konsep yang ingin diteliti.

B. Kerangka Pemikiran

Berisikan alur berpikir dari penelitian kita, dari permasalahan yang ada, relevansi dengan teori dan konsep, sampai pada kesimpulan yang akan didapat. Alur berpikir ini menjadi pedoman bagi peneliti dalam upaya

memecahkan permasalahan penelitian dan juga untuk menyusun hipotesis penelitian.

Pada Subbab ini diuraikan alur berpikir dalam bentuk bagan, kemudian dijelaskan alur tersebut di bawah bagan.

BAB III METODOLOGI

Bab III Metodologi berisi prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam menjalankan penelitiannya. Pada setiap subbab yang ada dalam Bab III ini dipaparkan metode-metode yang digunakan, di antaranya pendekatan penelitian yang akan digunakan, bagaimana mendapatkan data, bagaimana menetapkan informan kunci dan informan, bagaimana cara penetapan informan kunci dan informan, penggunaan teknik kesahihan data, bagaimana cara menganalisis data yang telah diperoleh.

A. Pendekatan Penelitian

Pada Subbab ini, peneliti harus menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang telah ditetapkan. Definisi dari pendekatan penelitian yang digunakan dapat sebagai pendukung dalam menjelaskan alasan mengapa pendekatan penelitian ini yang digunakan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Beberapa jenis penelitian yang biasa digunakan dalam riset kualitatif adalah eksploratif dan deskriptif atau kombinasi keduanya. Pada Subbab ini, peneliti juga menjelaskan alasan penetapan jenis penelitian yang akan digunakan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada Subbab ini, dijelaskan mengenai teknik yang digunakan untuk mendapatkan data. Penetapan teknik pengumpulan data tergantung pada kebutuhan peneliti dan juga pada permasalahan yang diteliti, jenis data yang diperlukan, juga unit analisis yang hendak diteliti.

Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang masuk dalam suatu kategori jenis datanya, yaitu:

1. **Data Primer.** Untuk jenis data primer, teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah: a) observasi; b) FGD (*Focus Group Discussion*); c) wawancara mendalam.
2. **Data Sekunder.** Jenis data sekunder didapat melalui studi kepustakaan atau data yang tujuannya adalah untuk melengkapi data primer.

D. Penetapan Informan Kunci (*Key Informant*) dan Informan

Dalam Subbab ini, peneliti menentukan siapa saja yang dijadikan *key informant* dan *informant*. Peneliti juga memaparkan alasan penetapan informannya, juga menjelaskan teknik penetapan narasumber. Untuk penelitian dengan pendekatan kualitatif, biasanya dengan teknik nonprobabilitas, yaitu teknik purposif, teknik kuota, *accidental*, atau *snowball*.

E. Teknik Analisis Data

Pada Subbab ini dijelaskan mengenai urutan yang dilakukan dalam menganalisis data, yaitu urutan tindakan yang dilakukan dari awal memperoleh data, mengorganisasian data, sampai penyajian data.

F. Teknik Keabsahan Data

Pada Subbab ini dipaparkan teknik kesahihan data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik kesahihan data digunakan untuk dapat meyakinkan bahwa penelitian ini memiliki kualitas yang dapat diandalkan. Teknik yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Beberapa teknik kesahihan data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, di antaranya, *Trustworthiness* (mencakup *Authenticity* dan triangulasi), *Intersubjectivity Agreement*, *Conscientization*. Untuk teknik triangulasi ada beberapa jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi waktu, dan triangulasi periset.

G. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada Subbab ini dijelaskan lokasi dan waktu penelitian. Lokasi di mana penelitian ini dilakukan dan rentang waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini (proses penelitian).

H. Keterbatasan Penelitian

Dalam Subbab ini, peneliti memaparkan kekurangan dan atau kelemahan dari penelitian ini, terutama dalam hal menerapkan teknik-teknik yang sudah ditetapkan pada Bab III Metodologi dengan mengaitkan berbagai keterbatasan ataupun kesulitan peneliti saat melakukan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Pada Subbab ini, kita memaparkan gambaran dari objek ataupun subjek penelitian kita. Jika objek penelitian adalah suatu organisasi atau institusi, dalam bagian ini dapat dijelaskan mengenai profil institusi tersebut. Jika penelitian ini menggunakan subjek orang sebagai fokus penelitian, maka profil orang yang dijadikan subjek penelitian dapat dipaparkan pada bagian ini.

B. Analisis Data

Pada bagian ini, dipaparkan data-data yang telah diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan. Data-data yang telah diperoleh, dipilah-pilah dan diorganisasikan sesuai kebutuhan peneliti. Kemudian peneliti melakukan pengolahan data dan menganalisis data yang telah diperoleh tersebut sehingga tersaji data yang mudah dipahami.

C. Pembahasan

Pada Subbab Pembahasan, peneliti menginterpretasikan dan menganalisis secara mendalam hasil dari analisis data berupa intisari dari seluruh hasil dari penelitian dan mengaitkannya dengan teori dan konsep yang menjadi acuan dalam penelitian tersebut.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memaparkan pada Subbab Pembahasan adalah bahwa pembahasan harus disesuaikan dengan hasil analisis data yang diperoleh dan dikaitkan dengan teori ataupun konsep yang menjadi acuan dan telah dipaparkan pada Bab II; dan interpretasi yang dilakukan pada Subbab Pembahasan harus dalam lingkup kerangka pemikiran yang telah dibuat pada Bab II. Dari pembahasan yang dilakukan, peneliti dapat mengetahui pencapaian tujuan penelitiannya.

D. Solusi

Pada Subbab ini berisi solusi yang menjadi rekomendasi peneliti dari hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Pada Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran yang dijelaskan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Pada Subbab Kesimpulan diuraikan dalam bentuk point-point angka beberapa hal dari hasil penelitian ataupun yang menggambarkan jawaban atas pertanyaan dari rumusan masalah (pertanyaan penelitian) yang telah ditetapkan di awal riset (pada Bab I).

Poin-poin kesimpulan dapat ditarik dari pembahasan yang telah kita lakukan pada Bab IV sebelumnya dan selaras dengan tujuan penelitian yang telah kita tetapkan pada Bab I.

B. Saran

Pada Subbab Saran, peneliti memberikan masukan dengan mengacu pada kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya. Saran yang diberikan hendaknya yang aplikatif dan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi objek dan subjek penelitian dan juga bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.

C. BAGIAN AKHIR SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR

1. Lembar Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA **(14 point, bold)**

Penulis. (Tahun). *Judul buku*. Kota: Nama penerbit (12 point)

2. Lembar Lampiran-Lampiran

Lampiran 1

Lampiran 2

Lampiran 3

Bagian lampiran yang terakhir adalah biodata peneliti.

BAB V

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

A. Jenis dan Ukuran Kertas

Ukuran kertas yang dipakai untuk penyusunan skripsi adalah A4 (210 x 297 mm) dengan berat 80 gram. Untuk cover kertas yang digunakan berwarna sesuai dengan prodi masing-masing.

1. Kertas yang digunakan untuk penulisan skripsi adalah HVS ukuran A4 (210 x 297 mm), dengan berat 80 gram.
2. Sampul (kulit luar) untuk skripsi yang akan disidangkan berupa soft cover (tipis, bukan hard cover) dari bahan karton buffalo. Warna putih untuk skripsi.
3. Sampul luar untuk skripsi yang sudah selesai disidangkan, dibuat Hardcover berwarna biru dongker untuk Program Studi Akuntansi; warna putih untuk Program Studi Manajemen; warna merah maroon untuk Program Studi Administrasi Bisnis; warna kuning untuk Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Antara bab yang satu dengan yang lainnya, diberi pembatas kertas doorslag berwarna (warna selaras dengan warna kover) berlogo TAU.

B. Aturan Pengetikan

Beberapa hal yang terkait dengan aturan pengetikan adalah sebagai berikut:

1. Jenis Huruf
Times New Roman berukuran 12 point untuk seluruh naskah isi. Semua tulisan yang ada pada skripsi harus dipakai jenis huruf yang sama. Pengetikan dilakukan hanya pada satu muka kertas, tidak bolak-balik.
2. Jarak Pengetikan (Spasi)
Jarak antara dua baris (kalimat) adalah 2 (dua) spasi, kecuali kutipan langsung, judul tabel/gambar, abstrak, dan daftar pustaka yang lebih dari 1 (satu) baris diketik dengan jarak 1 (satu) spasi.

3. Batas Tepi Kertas (Margin)

Tepi atas	: 4,0 cm
Tepi bawah	: 3,0 cm
Tepi kiri	: 4,0 cm
Tepi kanan	: 2,5 cm

C. Ketebalan Skripsi

Skripsi dibuat minimum 60 halaman isi dan tidak termasuk halaman lampiran.

D. Penomoran

1. Penomoran Bab

- Penomoran bab menggunakan angka Romawi capital dan ditulis di tengah halaman. (Contoh: I, II, III, IV dan V).
- Penomoran subbab menggunakan huruf Arab (A, B, C, D dan seterusnya).
- Penomoran sub subbab menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).

2. Penomoran Isi Skripsi

- Halaman bagian awal
 - Penomoran pada bagian awal skripsi, mulai dari halaman judul sampai daftar lampiran, menggunakan angka romawi kecil (misalnya: i, ii, iii, iv, v, dan seterusnya).
 - Halaman judul tidak perlu diberi nomor halaman, tetapi tetap diperhitungkan sebagai halaman i.
 - Halaman abstrak tetap diberi nomor yang merupakan kelanjutan dari nomor halaman judul, dan seterusnya.
 - Nomor halaman ditulis pada bagian bawah dan berada di tengah. Jarak dari margin bawah satu (1) cm.
- Halaman Inti Skripsi
 - Penomoran pada halaman pertama setiap Bab, mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (PENUTUP), menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya...), ditulis pada bagian atas kanan dengan jarak 2 cm dari batas margin atas.

- 2) Pada halaman kedua (lembar kedua) dan seterusnya pada setiap Bab, nomor halaman ditulis pada bagian bawah dengan posisi di tengah dan berjarak 1 cm dari batas margin bawah.
- c. Halaman Akhir pada Skripsi
 - 1) Penomoran pada bagian akhir skripsi, mulai dari DAFTAR PUSTAKA, LAMPIRAN, RIWAYAT HIDUP, dan lain-lain, tetap menggunakan angka Arab, dan merupakan kelanjutan dari halaman inti skripsi.
 - 2) Penomoran pada halaman bertajuk (DAFTAR PUSTAKA, LAMPIRAN, RIWAYAT HIDUP, dan lain-lain), ditulis pada bagian bawah dengan posisi di tengah dan berjarak 1 cm dari batas margin bawah.

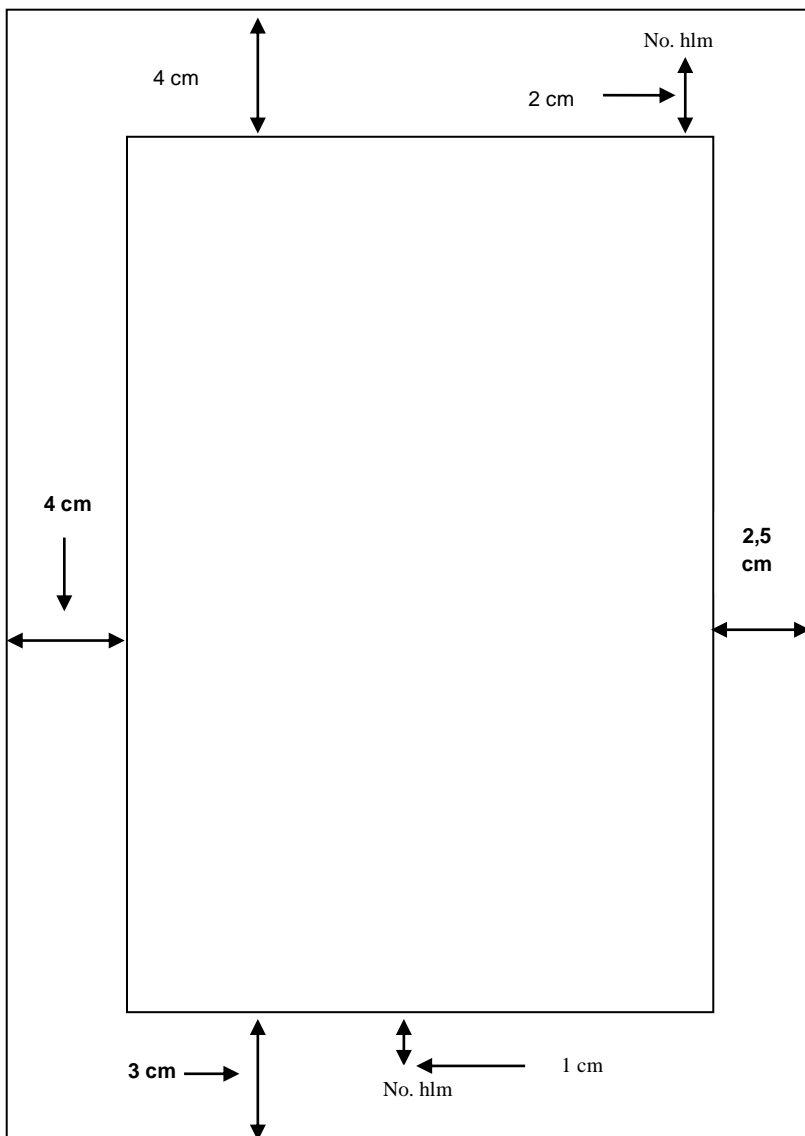
E. Urutan Penulisan

Pada bagian isi skripsi, urutan penulisan mulai dari Bab, Subbab dan bagian lainnya, harus mengikuti kriteria-kriteria penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

1. Bagaimana
 - a. Seterusnya
 - 1) Kelanjutannya
 - a) Selanjutnya
 - (1) Kemudian
 - (a) Setelah itu
 - i. Lalu
 - i) Meneruskan



F. Cara Pengutipan

1. Aturan pengutipan langsung

- a. Jika panjang kutipan kurang dari empat baris, harus dipadukan dalam teks dengan memberikan tanda petik di awal dan di akhir kutipan.

Contoh:

Menurut Morissan (2010:120), “adalah penting bagi perusahaan untuk beriklan dalam upaya memperkuat keputusan konsumen yang telah membeli merek produk perusahaan itu.”

- b. Jika kutipan lebih dari atau sama dengan empat baris, kutipan dibuat dalam baris tersendiri dan ditulis dengan spasi tunggal, diberi indensi sepuluh huruf, terletak di tengah, dan tanpa tanda petik.

Contoh:

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2004:3), metodologi kualitatif didefinisikan sebagai:

Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini, tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.

2. Pencantuman nama penulis yang dirujuk

- a. Nama penulis yang disitir atau dirujuk, ditulis dengan sistem nama dan tahun. Urutannya adalah nama (nama belakang, sesuai dengan pencantumannya di dalam Pustaka Acuan/Daftar Pustaka), tahun terbit buku/artikel, dan nomor halaman. Contoh: (Foster, 2011:18). Atau, jika menyebut nama penulisnya terlebih dahulu, maka penulisannya adalah: Menurut Foster (2011:8), bahwa....
- b. Jika penulis buku yang dirujuk, mengambil rujukan dari penulis lain ke dalam bukunya, maka ditulis sebagai berikut: Menurut

Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2004:3), metodologi kualitatif didefinisikan sebagai.....

Keterangan: buku yang kita jadikan acuan adalah buku dari penulis Moleong. Namun, Moleong merujuk dari pendapat menurut Bogdan dan Taylor yang dimasukkan ke dalam bukunya (Moleong).

3. Tabel atau gambar diberi nomor urut, judul (ditulis huruf tebal) dan sumber-sumbernya.
4. Pustaka acuan atau daftar pustaka hanya berisi pustaka yang mutakhir (sepuluh tahun ke belakang/ sepuluh tahun terakhir) yang dikutip dalam penelitian kita.
Cara penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut:
 - a. Buku dengan satu penulis

Wiryanto. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.

- b. Buku dengan dua atau tiga penulis, semua penulis disebutkan namanya. Hanya penulis pertama yang nama belakang di balik (diletakkan di depan). Berikut cara penulisannya:

West, Richard dan Lynn H. Turner. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi. Edisi ke-3*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.

- c. Buku dengan empat atau lebih penulis, hanya penulis pertama yang disebutkan namanya dengan format nama belakang terlebih dahulu, kemudian nama depan. Berikut cara penulisannya:

West, Richard, et al. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.

BUKU PEDOMAN TUGAS AKHIR & SKRIPSI BAGI MAHASISWA

FAKULTAS MANAJEMEN & KEPEMIMPINAN
UNIVERSITAS TANRI ABENG



**TANRI ABENG
UNIVERSITY**

Career Ready Professionals

Jl. Swadarma Raya No.58
Ulujami - Pesanggrahan
Jakarta Selatan